

PEMETAAN GEOMEDIK UNTUK MENGANALISIS RISIKO KESEHATAN MASYARAKAT DI KAWASAN RAWAN BENCANA (KRB) ERUPSI GUNUNGAPI MERAPI KABUPATEN SLEMAN

Intisari

Tujuan penelitian ini secara spesifik adalah menganalisis risiko kesehatan masyarakat di Kawasan Rawan Bencana (KRB) Merapi Kabupaten Sleman dengan mengidentifikasi ancaman, kapasitas dan kerentanan kesehatan dengan pemetaan geomedik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik, dengan metode semi kuantitatif. Lingkup penelitian ini adalah seluruh kawasan rawan bencana (KRB) Merapi yang terkena dampak primer dari ancaman erupsi Merapi, meliputi 73 dusun (10 desa) di Kecamatan Turi, Pakem, Cangkringan dan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Identifikasi ancaman, kerentanan dan kapasitas menggunakan variabel-variabel yang menentukan tingkat risiko di setiap unit penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pembobotan dan *scoring*. Hasil analisis digambarkan dalam pemetaan spasial dengan perangkat lunak ArcGIS 10.2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko di wilayah penelitian bervariasi dari rendah, sedang hingga tinggi. Hanya ada satu dari 73 dusun penelitian yang memiliki tingkat risiko rendah, yaitu Dusun Pentingsari, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan. Sementara itu 15 dusun tergolong kelompok risiko sedang, dan 57 dusun sisanya tergolong risiko tinggi. Hipotesis penelitian ini terbukti, bahwa komponen dalam pemetaan geomedik berdasarkan Pedoman Kementerian Kesehatan Tahun 2005 dapat digunakan untuk menganalisis risiko kesehatan masyarakat di kawasan rawan bencana. Begitu pula dengan hipotesis kedua, bahwa risiko krisis kesehatan tergantung pada tingkat ancaman, kapasitas dan kerentanan masyarakat di suatu wilayah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengurangan risiko kesehatan akibat bencana selanjutnya. Hal itu bukan hanya menjadi tanggung jawab instansi pelayanan kesehatan masyarakat saja namun juga hasil koordinasi dengan berbagai sektor.

Kata kunci : pemetaan geomedik, analisis risiko, kesehatan masyarakat

GEOMEDICAL MAPPING TO ANALYZE THE RISK OF PUBLIC HEALTH IN AREAS PRONE TO ERUPTIONS OF MERAPI VOLCANO IN SLEMAN DISTRICT

Abstract

Specifically, this research aimed to analyze the risk of public health in areas prone to eruptions of Merapi Volcano in Sleman District by identifying the threat, capacity and vulnerability of health by geomedical mapping. This research used a descriptive-analytic approach with a semi-quantitative method. Research areas included the entire disaster-prone areas directly affected by Merapi eruption in 2010, consisted of 73 sub-villages in Turi, Pakem, Cangkringan, and Ngemplak subdistrict. The identification process used several variables that determine the level of risk in each research unit. This research analysis used weighting and scoring method. This research output was described in spatial mapping by ArcGIS 10.2 software.

The result showed that the level of risk in study areas was varied. There was only one among 73 subvillages of study had low-risk level (Pentingsari subvillages, Kepuharjo, Cangkringan). Meanwhile, there were 15 subvillages had medium-risk level and 57 others had high-risk level. The result proved the first hypothesis of study that components of geomedical mapping could be used to analyze the risk of public health crisis in areas prone to eruptions of Merapi Volcano. As well as the second hypothesis, the risk of public health crisis was depend on the level of threat, capacity, and vulnerability.

This study is expected to be considered in the formulation of health policies, especially in reducing the risk of catastrophic health crisis. It can't be the health sector responsibility only, but also the result of coordination between various sectors.

Keywords: Geomedical Mapping, Risk Analysis, Public Health